

INTISARI

Pada dunia investasi, dikenal berbagai metode atau strategi yang berbeda-beda yang bertujuan untuk memberikan kinerja terbaik dengan cara mengungguli kinerja pasar. Dari berbagai metode strategi yang ada, ada dua strategi yang sangat populer di kalangan investor, yaitu strategi *value investing* dan *growth investing*. *Value investing* diperkenalkan pertama kali oleh Benjamin Graham, seorang akademisi di bidang keuangan. Dengan menerapkan metode ini, Warren Buffet, sebagai murid dari Benjamin Graham, berhasil berulang-kali menduduki peringkat no.1 daftar orang terkaya di dunia. Fokus *value investing* adalah pada nilai perusahaan, bagaimana mencari dan membentuk portofolio yang terdiri dari perusahaan-perusahaan bagus dengan harga relatif murah. *GARP investing* sebagai bagian dari *growth investing* memiliki pendekatan berbeda, yaitu mencari perusahaan dengan pertumbuhan yang baik dengan harapan mampu memberikan kinerja yang lebih baik dari pasar maupun *value investing*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah kinerja portofolio *value stocks* dan portofolio *GARP stocks* dapat mengungguli kinerja IHSG. Berikutnya adalah menganalisis apakah kinerja portofolio *value stocks* dapat mengungguli kinerja portofolio *GARP stocks* atau sebaliknya. Pemilihan saham *value investing* berdasarkan metode yang diperkenalkan oleh Benjamin Graham, sedangkan pemilihan saham *GARP investing* berdasarkan metode Peter Lynch. Data yang digunakan untuk pemilihan saham adalah data fundamental perusahaan periode 2005-2014. Pembentukan portofolio diasumsikan pada akhir 2014 untuk dihitung return selama 1-tahun, 2-tahun dan 3-tahun. Pengukuran kinerja portofolio dilakukan dengan metode *Sharpe ratio*, *Treynor's measure* dan *Jensen's Alpha*.

Hasil penelitian menunjukkan untuk *holding period* di atas 1 tahun portofolio *value stocks* berhasil memberikan kinerja yang lebih baik dari portofolio *GARP stocks* dan IHSG. Sedangkan portofolio *GARP stocks* tidak berhasil mengungguli kinerja portofolio *value stocks*.

Kata Kunci: kinerja portofolio, *value investing*, *GARP investing*, *sharpe ratio*, *treynor measure*, *jensen's alpha*

ABSTRACT

In the world of investing, there are methods or strategies to give the best performance by outperforming the market. From the methods that exist, there are two strategies that are very popular in the investor communities, which are value investing and growth investing. Value investing was first introduced by Benjamin Graham. Warren Buffet, as a disciple of Graham, has managed to succeed and reached number one in the list of the richest people in the world by using this method. The focus of value investing is in valuing the company, and building a portfolio that consists of several great companies with relatively low in price. However, GARP investing which is a part of growth investing has a different approach. GARP investing will look for companies with great growth with a hope that those companies can give significant performance compared to the market as well as value investing.

The aim of this thesis is to analyse whether the performance of value stocks portfolio and GARP stocks portfolio can outperform the IHSG performance. Other than that, to analyse whether the performance of value stocks portfolio can outperform the GARP stocks, or the other way around. The data that was used to pick the stocks are fundamental data of companies from the year 2005-2014. The building of the portfolio was assumed that by the end of 2014 was counted as 1-year return, 2-years and 3-years, while the measurement of the portfolio performance was done by Sharpe ratio method, Treynor's measure and Jensen's Alpha.

The result of this thesis has shown that value investing has outperformed the portfolio of GARP as well as IHSG. The portfolio of GARP did not managed to outperform the portfolio of value and IHSG.

Keywords: *portfolio performance, value investing, GARP investing, sharpe ratio, treynor measure, jensen's alpha*